

ABSTRAK

Skripsi ini tentang implementasi zakat perdagangan di kalangan masyarakat budidaya udang windu, zakat perdagangan adalah zakat tijarah yang berarti dikeluarkannya kepemilikan harta atas dasar jual beli untuk diperdagangkan, zakat ini dikenakan baik untuk perorangan ataupun perserikatan. Tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui gambaran umum Desa Gilirang Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, untuk mengetahui implementasi zakat perdagangan dikalangan masyarakat budidaya udang windu di desa Gilirang Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melaksanakan zakat perdagangan di kalangan masyarakat budidaya udang windu di Desa Gilirang Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana penelitian ini mencari informasi dengan cara mewawancarai warga dengan kriteria tertentu, sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dari kata-kata yang diperoleh dari wawancara informan. Tempat penelitian ini berada di Desa Gilirang Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin, penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan dilakukan secara intensif, latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuai unit social seperti individu dan kelompok. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara yang berstruktur yaitu bersifat bebas dan menggunakan pedoman wawancara yang berisi garis besar dari permasalahan yang akan diteliti, menggunakan teknik sampling yaitu sepuluh orang yang diwawancarai dengan populasi di Desa Gilirang berjumlah 366 orang. Dalam pengecekan data menggunakan validitas data dengan triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Teknik analisis data dengan cara mengolah dan mempersiapkan data, membaca keseluruhan data, reduksi data, penampilan data, dan penarikan kesimpulan dengan fokus penelitian tentang implementasi zaat perdagangan dikalangan masyarakat budidaya udang windu di Desa Gilirang Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin.

Desa Gilirang salah satu desa yang ada di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin dengan warga yang memilih menjadi petambak udang windu namun minimnya pengetahuan dan tingkat kesadaran dalam menunaikan zaat perdagangan. Desa Gilirang ini penghasil udang terbesar di Kecamatan Muara Sugihan Kabupaten Banyuasin sehingga 50% sudah menunaikan zakat perdagangan namun 30% menunaikan zakat tetapi tidak sesuai aturan yaitu dengan membayar sejumlah uang Rp 20.000 untuk di sumbangkan ke mushola dan 20% warganya tidak mengetahui tentang zakat perdagangan, dengan fator pendukungnya adalah masyarakatnya mayoritas beragama Islam, masyarakatnya terhitung kaya serta mampu untuk membayar zakat perdagangan dan masyarakat Desa Gilirang banyak yang menunaikan zaat perdagangan secara langsung dalam penyalurannya. Fator penghambatnya yaitu masyarakat tida percaya kepada Lembaga Amil Zakat atau LAZ, kurangnya sosialisasi sehingga masyarakatnya minim pengetahuan tentang zakat perdagangan dan kurangnya kesadaran sehingga mereka tidak membayar zakat perdagangan. dalam skripsi ini memiliki saran yaitu mengoptimalkan dalam melakukan sosialisasi di masyarakat, semakin sering dilakukan sosialisasi maka semakin banyak masyarakat yang semakin paham

tentang zakat, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat perdagangan, dan meningkatkan pengetahuan akan zakat dengan menggunakan handphone untuk mencari informasi tentang jenis zakat beserta aturan pembayarannya.

Kata Kunci : Budidaya,Implementasi, Zakat Perdagangan

ABSTRACT

This thesis is about the implementation of trade zakat among the tiger shrimp farming community, trade zakat is zakat tijarah which means the issuance of property ownership on the basis of buying and selling to be traded, this zakat is imposed both for individuals and associations. The purpose of this thesis is to find out the general description of Gilirang Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency, to find out the implementation of trade zakat among the tiger shrimp farming community in Gilirang village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency, and to find out the supporting factors and inhibiting factors in implementing trade zakat among the community. tiger prawn cultivation in Gilirang Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency.

This type of research uses a qualitative method where this research seeks information by interviewing residents with certain criteria, the data source in this research is the primary data source from words obtained from informant interviews. The location of this research is in Gilirang Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency, this research is field research carried out intensively, the background is the current situation and environmental interaction according to social units such as individuals and groups. The data collection technique uses a structured interview technique that is free and uses an interview guide that contains an outline of the problem to be studied, uses a sampling technique, namely ten people interviewed with a population of 366 people in Gilirang Village. In checking the data using data validity by triangulation and using reference materials. Data analysis techniques by processing and preparing data, reading all data, data reduction, data display, and drawing conclusions with a research focus on the implementation of trade substances among the tiger shrimp farming community in Gilirang Village, Muara Sugihan District, Banyuasin Regency.

Gilirang Village is one of the villages in Muara Sugihan District, Banyuasin Regency with residents who choose to become tiger prawn farmers but lack knowledge and level of awareness in fulfilling the zakat of trade. Gilirang Village is the largest shrimp producer in Muara Sugihan District, Banyuasin Regency, so 50% have paid zakat for trade, but 30% paid zakat but did not comply with the rules, namely by paying an amount of IDR 20,000 to be donated to the prayer room and 20% of the residents did not know about trade zakat. with the supporting factor being that the majority of the people are Muslim, the people are considered rich and able to pay trade zakat and many of the people of Gilirang Village pay trade zakat directly in their distribution. The inhibiting factor is that the community does not trust the Amil Zakat Institution or LAZ, the lack of socialization so that the community lacks knowledge about trade zakat and lack of awareness so they do not pay trade zakat. This thesis has suggestions, namely optimizing socialization in the community, the more socialization is done, the more people understand zakat, increase public awareness to pay trade zakat, and increase knowledge of zakat by using cellphones to find information about types of zakat along with payment rules.

Key words: cultivation, Implementation, Trade zakat